

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan suatu disiplin ilmu yang bernilai seni dan imajinatif. Pradopo (2003: 61) mengemukakan bahwa karya sastra merupakan hasil kreativitas seorang sastrawan sebagai bentuk seni. Karya sastra merupakan suatu produk budaya yang menampilkan kehidupan masyarakat dengan menempatkan bahasa sebagai mediumnya. Melalui pengalaman batin dan realitas sosial yang ada di sekitar pengarang menjadi bahan untuk menghasilkan karya sastra yang memiliki hubungan erat dengan kehidupan. Di dalam karya sastra pengarang banyak menyajikan permasalahan sosial yang sebagian besar merupakan resepsi dari kenyataan sosial. Berbagai masalah sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat terdapat di dalam karya sastra, karena pada dasarnya sastra merupakan suatu wadah untuk menyampaikan ide, pikiran, perasaan, dan amanat atau pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada para pembacanya.

Sastra merupakan tulisan yang indah baik bentuk maupun isinya (Nursito, 2001: 1). Sebagai karya fiksi, sastra menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkan kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya. Wujud karya sastra tersebut berupa novel, cerita pendek atau cerpen, puisi, dan drama.

Di antara genre besar sastra Indonesia yaitu prosa, puisi, dan drama, yang menarik untuk diteliti adalah genre sastra yang berbentuk prosa fiksi yaitu novel.

Novel sebagai salah satu jenis karya sastra di dalamnya mengungkapkan aspek-aspek kehidupan yang lebih kompleks, karena pengarang sendiri menulis novel berdasarkan dari situasi pengarang itu berada. Pengarang sebagai anggota masyarakat, dalam melakukan proses kreatifnya sebagai seorang penulis terlibat langsung dalam berbagai masalah, peristiwa sekaligus mempengaruhi karya sastra. Peran pengarang sendiri sebagai pengontrol jalan sistem sosial memberikan sumbangsih berupa gambaran tersendiri dalam karyanya yang berhubungan dengan sebuah konflik atau masalah yang ada dalam masyarakat. Masalah-masalah tersebut di sebabkan oleh konflik antara masyarakat dengan pemerintah dan konflik antar kelompok dalam masyarakat itu sendiri yang akhirnya menimbulkan problematika sosial.

Penelitian tentang problematika sosial menarik perhatian sejumlah peneliti. Diantaranya oleh Abidin (2015) mengkaji problematika sosial dalam kumpulan cerpen *Bukan Karena Aku Tak Cinta* karya Eko Sri Israhayu sebagai objek penelitiannya. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Hasil penelitiannya mengenai problematika yang berhubungan dengan remaja di dalam keluarga, sekolah, dan di masyarakat terutama yang berhubungan dengan permasalahan sosial.

Rohmadi (2015) mengkaji problematika sosial dalam *Novel Sekali Dalam 100 Tahun* Karya Marga T sebagai objek penelitiannya. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Hasil penelitian mengenai problematika sosial tentang masalah kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dan masalah masyarakat modern, pelanggaran-pelanggaran norma-norma dalam masyarakat dan sistem politik.

Persoalan problematika sosial juga diangkat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila Salikha Chudori ini. Lebih tepatnya persoalan ini mengenai permasalahan masyarakat dengan pemerintahan. Permasalahan tersebut terjadi karena pemerintahan yang bertindak sewenang-wenang, penentangan orde baru karena menyengsarakan rakyat. Adanya gerakan aktivis mahasiswa yang ingin sekali menjatuhkan pemerintah saat itu, hal tersebut membuat banyaknya problematika atau permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat, penindasan, pembunuhan, intimidasi dan penyiksaan menjadi bukti adanya problematika sosial.

Problematika sosial yang terdapat dalam novel ini, berupa perilaku dan aktivitas para mahasiswa yang membuat gerakan aktivis bernama Winatra dan Wirasena. Gerakan aktivis ini, memiliki misi untuk menjatuhkan pemerintahan orde baru yang menyengsarakan rakyat. Permasalahan yang ditimbulkan oleh pemerintah yaitu banyaknya lahan warga yang dibeli paksa oleh pemerintah, awalnya pemerintah memberikan janji kepada rakyat membayar mahal tanah penduduk. Tetapi pada kenyataannya mereka hanya menerima bayaran yang sangat kecil, hal tersebut sangat menyengsarakan rakyat karena mereka kehilangan lahan dan rumah mereka. Akhirnya banyak menimbulkan kemiskinan.

Permasalahan sosial lainnya yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila Salikha Chudori yaitu para petani yang disengsarakan oleh pemerintah. Lahan pertanian yang menjadi mata pencaharian mereka harus hilang paksa karena akan dijadikan tempat untuk pelatihan militer. Akhirnya mereka menjadi sengsara dan menimbulkan problematika sosial adanya kemiskinan dan pengangguran yang diakibatkan oleh pemerintahan masa orde baru. Banyaknya mahasiswa yang ingin sekali menghancurkan pemerintahan orde baru karena sangat menyengsarakan rakyat

membuat pemerintah marah dan menangkap mereka yang menjadi para aktivis. Mereka dianggap sebagai pemberontak bangsa. Akhirnya mereka menjadi buronan dan ditangkap oleh para bawahan pemerintah. Mereka di siksa, disekap, dan diintimidasi hingga dibunuh.

Problematika sosial terjadi karena adanya faktor penyebab problematika. Faktor penyebab problematika sosial berkaitan dengan bagaimana problematika sosial itu muncul dalam masyarakat. Faktor penyebab problematika sendiri meliputi faktor ekonomi, faktor biologis, faktor kebudayaan, dan faktor psikologis. Beberapa faktor tersebut menjadi sumber adanya permasalahan yang terjadi di dalam lingkup masyarakat. Oleh karena itu, faktor penyebab penting dikaji guna mengetahui bagaimana problematika sosial terjadi di lingkungan sosial masyarakat.

Penelitian ini akan memberikan pengetahuan terhadap peristiwa sosial di dalam masyarakat pada saat itu. Di dalam penelitian ini akan dijelaskan banyak hal mengenai problematika sosial dan faktor penyebab problematika sosial. Problematika sosial dan faktor penyebab problematika sosial yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila Salikha Chudori akan diteliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan bertumpu pada karya sastra yang berhubungan dengan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Apa saja problematika sosial yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila Salikha Chudori?

2. Apa saja faktor penyebab terjadinya problematika sosial pada novel *Laut Bercerita* karya Leila Salikha Chudori?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika sosial dan faktor penyebab problematika sosial yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila Salikha Chudori.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian dibidang sosialitas, khususnya penelitian tentang problematika sosial yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila Salikha Chudori. Selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan penelitian berikutnya untuk meningkatkan kemampuan dalam mengapresiasi karya sastra

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dalam menganalisis

problematika sosial dan faktor penyebab terjadinya problematika sosial serta dapat menjadi pelajaran yang dapat digunakan di kehidupan sehari-hari dan memperkuat keyakinan pembaca dalam beragama.

b. Bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan mahasiswa sebagai referensi dan menambah ide atau gagasan baru dan pengetahuan terkait persoalan problematika sosial dan faktor penyebab problematika sosial yang terdapat di dalam novel.

c. Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai pembelajaran di kelas dan ditunjukkan kepada siswa agar menjadikan pengetahuan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari terutama terkait dengan persoalan tentang problematika sosial